

ABSTRAK

Wahidah, 2019. *Implementasi Seni Musik Perkusi dalam Mengembangkan Rasa Percaya Diri Anak Kelompok B di PAUD Terpadu Ar-Rahman Banjarmasin.* Skripsi, Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing (I) Murniyanti Ismail, S.Pd, M.Pd., (II) Helma Nuraini, S.Psi, M.Pd

Kata Kunci: Implementasi, seni musik perkusi, dan percaya diri.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi seni musik perkusi dalam mengembangkan rasa percaya diri anak kelompok B2 di PAUD Terpadu Ar-Rahman Banjarmasin. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelompok B2 yang berjumlah 34 orang anak yaitu 16 anak laki-laki dan 18 anak perempuan. Objek penelitian ini adalah bagaimana implementasi seni musik perkusi dalam mengembangkan rasa percaya diri anak kelompok B di PAUD Terpadu Ar-Rahman Banjarmasin.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan dan pendekatan kualitatif deskriptif dengan alat pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis Milles dan Huberman yang dilakukan secara interaktif dengan tahap pengumpulan data berupa tahap reduksi, tahap penyajian data, dan tahap kesimpulan data.

Berdasarkan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan atau penerapan seni musik perkusi dalam mengembangkan rasa percaya diri anak kelompok B2 di PAUD Terpadu Ar-Rahman Banjarmasin cukup baik. Rasa percaya diri anak yang dimaksud adalah (1) anak mampu menunjukkan kemampuan yang dimilikinya, misalnya bernyanyi, bermain, bercerita, menari (2) berani mengungkapkan keinginannya, seperti keinginannya untuk bermain, belajar. (3) mampu berinteraksi dengan orang lain, bekerjasama dengan teman. (4) unjuk diri, berani tampil kedepan, bercerita, menjawab pertanyaan, dan menunjukkan keberaniannya dalam memainkan alat musik perkusi yang dimainkan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan bermain alat musik perkusi dapat mengembangkan rasa percaya diri anak kelompok B2 di PAUD Terpadu Ar-Rahman Banjarmasin. Adapun faktor pendukung dalam bermain alat musik perkusi ialah guru yang berpengalaman, dan peserta didik yang antusias. faktor penghambat dalam bermain alat musik perkusi yaitu peserta didik, media, dan dana.